

## ABSTRAK

**BASO ERWIN HIDAYATULLAH. 2024. *Collaborative Governance* dalam Penanganan Anak Putus Sekolah di Kabupaten Wajo.** (Dibimbing oleh Hafiz Elfiansyah Parawu dan Nurwahid).

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan *Collaborative Governance* dalam penanganan anak putus sekolah di Kabupaten Wajo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data secara wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan jumlah informan sebanyak 2 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan dan pengujian kesimpulan. Pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Collaborative Governance* dalam Penanganan Anak Putus Sekolah di Kabupaten Wajo : yaitu, a. *Face to face dialog* (dialog tatap muka). Adanya dialog tatap muka yang diselenggarakan secara rutin dan intensif per 3 bulan sekali berdasarkan keputusan bersama, mendorong terciptanya sistem kolaborasi yang efektif terkait penanganan persoalan yang muncul di lapangan dalam pelaksanaan penanganan anak putus sekolah. b. *Trust Building* (membangun kepercayaan). Untuk itu, membangun rasa percaya tidak dapat dilihat sebagai tahapan yang terpisah dari indikator dialog tatap muka. c. *Commitment to the process* (komitmen terhadap proses). Semakin tergantung suatu aktor dalam proses kolaborasi maka akan semakin memperkuat komitmen terhadap hubungan yang dijalin. d. *Shared understanding* (saling memahami). Saling berbagi pemahaman, informasi, data, maupun permasalahan yang dialami masing-masing sektor terkait penanganan anak putus sekolah menciptakan proses kolaborasi yang efektif dan solutif terhadap persoalan yang sedang terjadi dan yang mungkin akan terjadi. e. *Intermediate outcome* (hasil akhir yang dicapai). Hasil sementara yang didapat melalui proses kolaborasi penanganan anak putus sekolah, tidak hanya pada penurunan angka anak putus sekolah. Namun juga keberhasilan dalam meningkatkan antusiasme masyarakat, dalam hal ini orang tua, untuk membawa anaknya bersekolah.

**Kata Kunci :** *Collaborative Governance*, Penanganan Anak Putus Sekolah